



## PENINGKATAN KETERAMPILAN MASYARAKAT PESISIR BELINYU MELALUI PENGOLAHAN PRODUK KECANTIKAN BERBAHAN DASAR GARAM LAUT

### INCREASING THE SKILLS OF THE BELINYU COASTAL COMMUNITIES THROUGH THE PROCESSING OF SEA SALT-BASED BEAUTY PRODUCTS

**Siti Aisyah<sup>1\*</sup>**  
**Aditya Pamungkas<sup>2</sup>**  
**Jeanne Darc Noviyanti**  
**Manik<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung

<sup>2</sup>Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung

<sup>3</sup>Jurusan Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung  
d/a: Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172

**\*Korespondensi:**  
[siti-aisyah@ubb.ac.id](mailto:siti-aisyah@ubb.ac.id)

**Kata kunci:** pemberdayaan masyarakat, spa garam, garam scrub

**Keywords:** *community empowerment, sea salt spa, sea salt scrub*

*Naskah diterima: 23 November 2022*

*Disetujui: 22 Desember 2022*

*Disetujui publikasi: 23 Desember 2022*

**ABSTRACT.** *The livelihoods of coastal communities on the island of Bangka are focused on the development of capture fishing and aquaculture. According to the communication results with the partners, activities at the partner sites are still focused on developing processed fish products from both catch fisheries and aquaculture. However, several barriers and issues arise, including the highest level of competitiveness in sales of fishery products, coupled with the dynamic uncertainty of the fishing season. Furthermore, the process of aquaculture operations requires a certain amount of time. Based on the discussion, it is concluded that the partners need to improve their product innovation skills, which is an alternative to the constraints and problems faced. To overcome partner problems, Bangka Belitung University, through the Institute for Research and Community Service, has carried out a service program by contributing to increasing knowledge of coastal communities about beauty products made from sea salts, such as body spas and scrubs, through training. Participants in the activity were very excited about taking part in the training. The training begins with an explanation of the potential of fishery and marine resources that can be used as innovative products of suitable value, as well as an explanation of the benefits of salt content for cosmetic products. The next activity is training in the production of spa salt and cleaning salt, from the preparation of tools and materials to the production process of the product. The training activity was followed by a discussion session on product registration plans so that they could be shared with a broad public.*

**ABSTRAK.** Mata pencaharian masyarakat pesisir Pulau Bangka masih terkonsentrasi pada pengembangan perikanan tangkap dan budidaya. Secara umum kegiatan yang terkonsentrasi pada salah satu sektor ini kurang begitu menguntungkan terhadap sumberdaya tersebut, khususnya bagi para masyarakat pesisir yang kemampuan ekonomi dan pengetahuan teknologi yang dimiliki relatif terbatas. Berdasarkan hasil komunikasi bersama mitra menyatakan bahwa kegiatan di lokasi mitra saat ini masih berfokus pada pengembangan produk olahan ikan baik dari hasil perikanan tangkap maupun budidaya. Namun, terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi diantaranya tingkat daya saing penjualan yang semakin tinggi pada produk perikanan disertai dinamika musim penangkapan yang tidak menentu. Selain itu, adanya jangka waktu yang dibutuhkan dalam proses kegiatan budidaya perikanan. Berdasarkan diskusi tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa mitra membutuhkan peningkatan keterampilan dalam inovasi produk yang menjadi alternatif dari kendala dan permasalahan yang dihadapi. Untuk mengatasi permasalahan mitra, Universitas Bangka Belitung melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat telah melakukan program pengabdian dengan kontribusi meningkatkan pengetahuan masyarakat pesisir tentang produk kecantikan berbahan dasar garam laut seperti body spa dan scrub melalui pelatihan. Kegiatan diikuti oleh peserta yang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan tentang potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang dapat

dimanfaatkan menjadi produk inovasi yang bernilai guna serta pemaparan mengenai manfaat kandungan garam untuk produk kosmetik. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan garam spa dan garam scrub mulai dari persiapan alat dan bahan hingga proses pembuatan produk. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan sesi diskusi yang berkaitan dengan rencana pendaftaran produk agar dapat diperjualbelikan pada khalayak luas.

## PENDAHULUAN

Mata pencaharian masyarakat pesisir Pulau Bangka masih terkonsentrasi pada pengembangan perikanan tangkap dan budidaya. Mata pencaharian ini tentu merupakan adaptasi terhadap potensi sumberdaya laut di Kepulauan Bangka Belitung. Secara umum kegiatan yang terkonsentrasi pada salah satu sektor ini kurang begitu menguntungkan terhadap sumberdaya tersebut, khususnya bagi para masyarakat pesisir yang kemampuan ekonomi dan pengetahuan teknologi yang dimiliki relatif terbatas. Salah satu alternatif yang cukup strategis adalah meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk yang belum pernah dikembangkan sebelumnya. Berdasarkan hasil komunikasi bersama mitra di Belinyu menyampaikan bahwa kegiatan di lokasi mitra saat ini masih berfokus pada pengembangan dan pengelolaan produk perikanan tangkap dan budidaya. Namun lanjutnya, terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi diantaranya tingkat daya saing penjualan yang semakin tinggi pada produk perikanan disertai dinamika musim penangkapan yang tidak menentu. Selain itu, adanya jangka waktu yang dibutuhkan dalam proses kegiatan budidaya perikanan.

Berdasarkan diskusi tersebut disimpulkan bahwa mitra membutuhkan peningkatan keterampilan dalam inovasi produk yang menjadi alternatif dari kendala dan permasalahan yang dihadapi. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat pesisir adalah dengan melakukan pengolahan garam laut menjadi suatu produk. Garam merupakan salah satu kebutuhan pelengkap dari kebutuhan pangan dan sumber elektrolit bagi tubuh manusia dan biasanya digunakan sebagai bumbu pelengkap yang dapat memberikan rasa gurih. Kandungan garam yang utama yaitu Natrium Clorida (NaCl) dan zat pengotor terdiri dari  $\text{CaSO}_4$ ,  $\text{MgSO}_4$ ,  $\text{MgCl}_2$  dan lain-lain. Menurut Rositawati, *et al.*, (2013) menyatakan pembuatan garam ada bermacam metode yaitu dengan penguapan, penambahan garam dan dari sumur air garam (*braine*).

Garam terbagi berdasarkan pemanfaatannya yaitu garam konsumsi dan garam industri. Garam konsumsi adalah garam yang digunakan sebagai bumbu pelengkap, sedangkan garam industri adalah garam yang digunakan untuk membantu pada proses industri seperti pada bidang pabrikasi, medis, dan bahkan untuk kecantikan atau perawatan kulit. Garam yang dimanfaatkan sebagai produk perawatan kulit telah diterapkan sejak zaman dahulu oleh Ratu Cleopatra yang memanfaatkan lumpur laut mati yang mengandung garam untuk merawat kecantikannya (Alpert dan Faris, 2013). Menurut Riyaz dan Arakal (2011), garam berkhasiat untuk melancarkan dan meningkatkan sirkulasi darah dan melembabkan kulit. Selain itu, garam dapat digunakan untuk mengobati penyakit kulit, mengangkat sel-sel kulit mati, dan juga dapat digunakan untuk detoksifikasi kulit (Surtiningsih, 2005).

Produk kecantikan yang menggunakan garam sebagai bahan utamanya masih sangat jarang terdapat di pasaran khususnya di Pulau Bangka, mengingat pemanfaatan garam untuk wajah dan tubuh yang dilakukan selama ini hanya dengan menggunakan air garam atau dicampurkan dengan madu dan bahan lain sebagai masker alami. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka diperlukan suatu inovasi baru dari produk kecantikan dan kesehatan dengan memanfaatkan garam sebagai bahan utamanya, dimana garam sendiri memiliki manfaat yang baik untuk kulit. Inovasi yang dilakukan akan disampaikan melalui pelatihan pengolahan garam menjadi produk kecantikan berupa *Garam Spa* dan *Body Scrub* kepada kelompok masyarakat pesisir di Kampung Berok, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka.

Hal ini diperuntukkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah garam menjadi produk inovasi baru dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Meningkatnya nilai ekonomi pada produk garam maka meningkatkan juga pendapatan yang dapat mensejahterakan masyarakat pesisir. Hal tersebut menjadi salah satu upaya dalam memberdayakan masyarakat pesisir secara berkelanjutan melalui inovasi produk berbasis hasil pesisir.

## METODE PELAKSANAAN

### Waktu dan Lokasi

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu pada bulan Agustus 2022. Kegiatan berlokasi di Yayasan Ma'had Islam Jamalullail Desa Berok Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka.

### Sasaran

Sasaran mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Berok, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka.

### Metode Pengabdian

#### *Sosialisasi dan Penyuluhan*

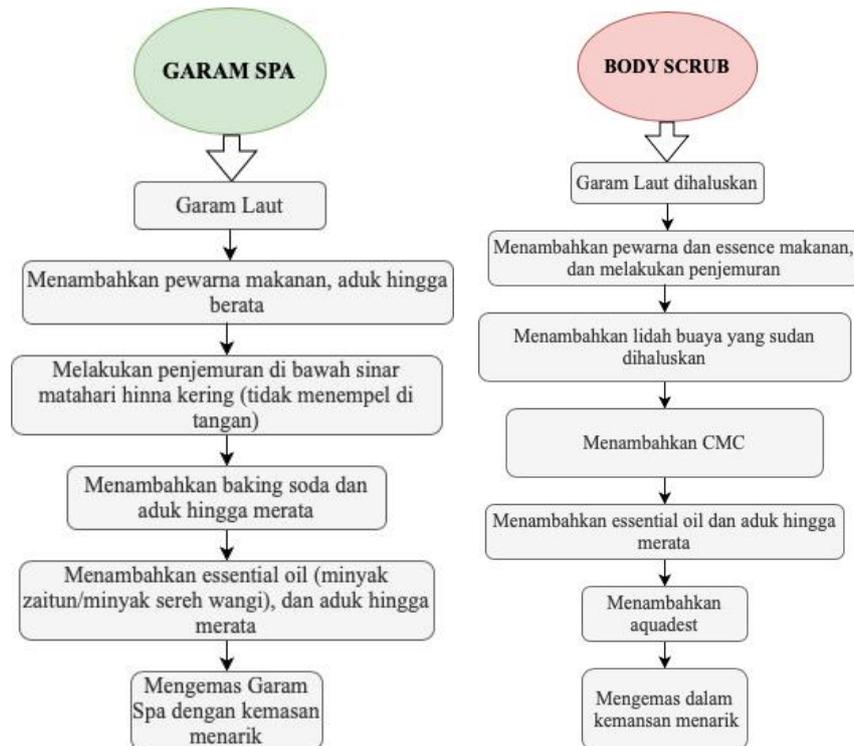
Tahap awal program ini yaitu sosialisasi kepada mitra terkait tujuan dan target pelaksanaan program. Selanjutnya penyuluhan tentang pentingnya manfaat garam laut. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan dan diskusi tentang masalah yang dihadapi mitra. Sosialisasi ini perlu dilakukan mengingat dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kelompok masyarakat adakalanya terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dengan pelaksana.

#### *Diskusi*

Pemaparan dan diskusi akan diarahkan terhadap permasalahan mitra, misalnya manfaat garam laut, inovasi olahan berbahan dasar garam laut, peluang usaha olahan garam laut skala rumah tangga, dan wirausaha yang baik. Pemaparan dan diskusi juga diarahkan terhadap peluang-peluang usaha mitra yang ada, misalkan pengemasan produk kecantikan berbahan dasar garam laut untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Kabupaten Bangka. Sehingga kelompok masyarakat sadar betul akan kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya dan mampu memecahkan masalah tersebut dengan salah satu solusi tepat yaitu inovasi pengolahan produk kecantikan.

#### *Pelatihan Membuat Produk*

Pelatihan dan demonstrasi pembuatan produk kecantikan garam laut hingga pengemasan produk yang dapat memberikan peningkatan keterampilan dan pendapatan masyarakat Kampung Berok, Kecamatan Belinyu. Pendampingan terhadap kelompok masyarakat mitra dilakukan mulai dari diskusi dan sharing permasalahan mitra, pelatihan-pelatihan, pengemasan produk kecantikan garam laut, pemasaran dan manajemen SDM.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pembuatan Produk

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Peningkatan Keterampilan Masyarakat Pesisir Melalui Pelatihan Pengolahan Produk Kecantikan Berbahan Dasar Garam Laut” dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Melakukan pendekatan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Berok, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka dengan melakukan wawancara kepada mitra pengusaha di bidang perikanan.
2. Melakukan penyuluhan mengenai manfaat garam laut dan pelatihan pembuatan produk berbahan dasar garam laut kepada mitra.
3. Melakukan monitoring kegiatan pembuatan garam laut yang dilakukan oleh mitra di Desa Berok Kabupaten Bangka.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan produk berbahan dasar garam laut

Kegiatan pelatihan pembuatan garam laut dilaksanakan selama satu hari yang bertempat di Yayasan Ma'had Islam Jamalullail Belinyu. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan garam laut adalah 34 orang. Acara pelatihan pengolahan garam laut dibuka oleh Ketua Yayasan sebagai mitra. Beliau menyambut baik kegiatan pelatihan pembuatan garam laut karena selama ini belum ada dan belum pernah membuat produk yang berasal dari garam laut di Desa Berok, Belinyu, Kabupaten Bangka.



Gambar 3. Produk berbahan dasar garam laut yang dihasilkan, berupa garam *spa* dan *body scrub*

Produk garam laut yang disampaikan pada kegiatan pelatihan adalah garam *spa* dan *body scrub*. Kegiatan pelatihan pembuatan garam laut berjalan dengan baik. Mitra sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan tentang manfaat dan nilai ekonomis garam laut jika sudah dijadikan suatu produk. Kegiatan selanjutnya adalah menjelaskan tentang jenis-jenis olahan garam laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Pelatihan pembuatan garam melibatkan beberapa anggota kelompok dalam membantu melakukan demonstrasi pembuatan garam mulai dari persiapan alat dan bahan hingga proses pembuatan garam laut. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan sesi diskusi.



Gambar 4. Garam *body spa* dan *body scrub* aroma sereh dan citrus



Gambar 5. Garam *body spa* dan garam *scrub* aroma mawar dan lavender

## KESIMPULAN

Tujuan dari kegiatan pelatihan pembuatan garam laut telah tercapai dan berhasil, yaitu memberikan informasi dan mempraktikkan kepada kelompok masyarakat pesisir khususnya pengusaha di bidang perikanan mengenai cara mengolah garam laut menjadi garam *body spa* dan garam *body scrub* yang dapat memberikan nilai tambah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami materi yang diberikan. Keberhasilan ditunjukkan dengan adanya respon positif dari peserta, dengan mengajukan berbagai pertanyaan dan tanggapan terkait pembuatan garam laut.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Bangka Belitung atas Hibah Pengabdian Masyarakat Tingkat Universitas Tahun 2022. Terima kasih kepada Bapak Ris selaku Ketua Yayasan dan para peserta pelatihan yang sangat antusias dalam program ini, dan semua pihak yang telah berperan dalam kegiatan pengabdian ini.

## REFERENSI

- Alpert B, Farris P. (2013). *The Sugar Detox: Lose Weight, Feel Great, and Look Years Younger*. Boston: De Cape Press.
- Riyaz N, Arakkal FR. (2011). Spa therapy in dermatology. *Indian Journal of Dermatol Venereol Leprol.* 77: 128-134.
- Rositawati, A. L., Taslim, C. M., & Soetrisnanto, D. (2013). Diversifikasi Garam Laut Menjadi Garam Mandi Bath Bombs, 2(4), 217–225.
- Surtiningsih. 2005. *Cantik dengan Bahan Alami, Cara Mudah, Murah dan Aman untuk Mempercantik Kulit*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.